

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Hasil pengamatan ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan terhadap pemimpin madrasah, guru, serta siswa untuk memperoleh informasi terkait supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

1. Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum

MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati didirikan pada tanggal 01 Agustus 1966 oleh tokoh-tokoh Ulama dan sesepuh di desa Asempapan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa karena melihat minimnya pengetahuan agama islam pada generasi muda saat itu. Sehingga disepakati bersama untuk mendirikan sebuah pendidikan yang memiliki visi dan misi sesuai dengan ajaran islam dan berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT. Akan tetapi sebelum menjadi MI Silahul Ulum sekarang ini, dulu masih Madrasah Diniyah (Madin) yang hanya mendidik dan mengajar pendidikan agama islam salaf, yang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya sore dan bertempat di kantor balai desa Asempapan. MI Silahul Ulum terdaftar sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama ketika tanggal 01 dengan No: LK/3742/PGM.MI/78.

Tabel 4.1
Susunan Awal Pengurus Yayasan MI Silahul Ulum

No	Nama	Tahun
1	KH. Abdur Rohman	1966-1979.
2	KH. Ahmad Fadlil	1979-2000.
3	Drs. H. Sahal	2000-2007.
4	KH. Syansuri	2007-2014.
5	Drs. H. Supalal, M. Pd	2014-sekarang.

Tabel 4.2
Susunan Awal Pengurus Kepala Madrasah MI Silahul Ulum

No	Nama	Tahun
1	KH. Kholilurrohman	1968-1974.
2	KH. Syansuri	1974-1988.
3	KH. Abdul Hamid	1988-2002.
4	Aly Mas'ad, S.Pd.I	2002-2009.
5	Jumaedi, S.Pd.I	2009-2019.
6	Lilik Muawwidah, S.Pd.I	2019-sekarang.

Pergantian pengurus yayasan dan kepala sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sejak MI tersebut berdiri hingga saat ini terjadi sebanyak kurang lebih 5 kali pergantian. Saat ini MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dipimpin oleh Lilik Muawwidah, S. Pd. I. Kepala sekolah tersebut sudah menjalankan tugasnya sejak tahun 2019.¹

2. Letak Geografis MI Silahul Ulum

Secara geografis, MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati masuk wilayah Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari posisi letaknya, MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berada di Desa Asempapan yang terletak kurang lebih 8 km di jalan Juwana-Tayu. Suasana lingkungan sekitar yang luas, nyaman, damai, dan berdampingan dengan MTs Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang religius serta Islami sangat nampak dalam kegiatan sehari-hari di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Sebelah Timur berbatasan dengan SD Negeri Asempapan, sebelah barat berbatasan dengan toko bangunan dan balai desa, sebelah utara bebatasan dengan Paud Assalamah, dan sebelah selatan berbatasan dengan parkir dan rumah penduduk. perumahan penduduk.²

¹ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

² Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

3. Profil MI Silahul Ulum

MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati terletak di jalan Juwana-Tayu, Km. 08, Desa Asempapan, kecamatan Trangkil, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dengan No. NPSN: 60712275, No. NSM. 111233180097. Hingga saat ini MI Silahul Ulum berstatus swasta dengan Akreditai A sejak 2018 dengan No. SK. 044/BANSM-JTG/SK/X/2018.

MI Silahul Ulum mulai beroperasi pada tahun 1978 sampai sekarang ini. Dengan e-mail misilahu@gmail.com dan juga No. Telephone 085325067451 yang dimiliki MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. MI Silahul Ulum memiliki hak milik tanah $\pm 11.002 \text{ m}^2$.³

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Silahul Ulum

MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati adalah Lembaga pendidikan yang pasti memiliki visi, misi, dan tujuan, Adapun visi, misi, dan tujuan MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yaitu:

a. Visi

Visi yang ingin dicapai MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati adalah terwujudnya pendidikan dan pembelajaran yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual.

b. Misi

Misi yang dirancang untuk mewujudkan tercapainya visi MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati adalah memberikan keteladanan melalui pengembangan dan pembiasaan akhlakul karimah yang diharapkan agar MI Silahul Ulum ke depannya lebih baik lagi, misi MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati di antaranya:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran bermuatan kurikulum yang diamanahkan pemerintah RI dan kurikulum Salafi ala Ahlussunah Waljama'ah.

³ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

- 2) Memberikan keteladanan melalui pengembangan dan pembiasaan akhlakul karimah.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas secara komprehensif.
 - 4) Aktif mengikuti lomba akademik non akademik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, dan nasional.
 - 5) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan model PAKEM menuju pengembangan potensi diri siswa secara optimal.
 - 6) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu.
 - 8) Membuka jaringan dan kerja sama dengan sekolah/madrasah lain.
 - 9) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan Asmaul-Husna, tadarrus Al-Qur'an, shalat berjama'ah, dan tahlil bersama.
 - 10) Menyelenggarakan tata Kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati adalah meletakkan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian berakhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri yang berkarakter dan berkualitas.⁴

5. Keadaan Guru di MI Silahul Ulum

MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati merupakan suatu Lembaga yang setara dengan sekolah dasar. Saat ini jumlah guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sebanyak 24 guru, dengan rincian 13 pendidik serifikasi. Untuk lenih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

Tabel 4.3
Data Guru di MI Silahul Ulum Asempaan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Tertinggi
1	Lilik Muawwidah, S.Pd.I	Kepala Madrasah.	S1
2	Aly Mas'ad, S.Pd.I	Komite Madrasah.	S1
3	Zaenuri, S.Pd.I	Waka Kurikulum.	S1
4	Sri Murwati, S.Pd.I	Waka Kesiswaan.	S1
5	Muhammad Sahli, S.Pd.I	Waka SARPRAS.	S1
6	Suwardi, S.Pd.I	Waka HUMAS.	S1
7	Ruhanah, S.Pd.I	Guru tetap	S1
8	Ahyani, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
9	Mudrikah, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
10	Ninik Parsini, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
11	Siti Muni'amah, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
12	Musta'in, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
13	Siti Ruhannah, S.Pd.I	Guru tetap.	S1
14	Masluri, S.Pd.I	Tata usaha/guru belum tetap.	S1
15	Shodiq, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
16	Umi Nihayah, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
17	Hamid, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
18	Nafi' Muflihatun, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
19	Munawir, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
20	Imron Rosyadi, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
21	Ali Ridwan, S.Pd.I	Guru belum tetap.	S1
22	Mudzakirin, S.Pd.I	Lab. komputer/guru belum tetap	S1
23	Endang Masyrifah, S.Pd.I	Perpustakaan/guru belum tetap.	S1
24	Anis Fadlillah	Bendahara/guru belum tetap	SMA/MA

Tabel 4.4**Data Guru Sertifikasi di MI Silahul Ulum Asempapan**

No	Nama	Status
1	Lilik Muawwidah, S.Pd.I	Sertifikasi
2	Aly Mas'ad, S.Pd.I	Sertifikasi
3	Zaenuri, S.Pd.I	Sertifikasi
4	Sri Murwati, S.Pd.I	Sertifikasi
5	Muhammad Sahli, S.Pd.I	Sertifikasi
6	Suwardi, S.Pd.I	Sertifikasi
7	Ruhanah, S.Pd.I	Sertifikasi
8	Ahyani, S.Pd.I	Sertifikasi
9	Mudrikah, S.Pd.I	Sertifikasi
10	Ninik Parsini, S.Pd.I	Sertifikasi
11	Siti Muni'amah, S.Pd.I	Sertifikasi
12	Musta'in, S.Pd.I	Sertifikasi
13	Siti Ruhannah, S.Pd.I	Sertifikasi

MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati memiliki 9 wali kelas dari 9 kelas yang tersedia. Adapun info lebih lengkapnya bisa dilihat dari tabel di bawah ini.⁵

Tabel 4.5**Data Wali Kelas di MI Silahul Ulum Asempapan**

No	Nama	Wali Kelas
1	Ruhanah, S.Pd.I	I
2	Mudrikah, S.Pd.I	II A
3	Ninik Parsini, S.Pd.I	II B
4	Siti Muni'amah, S.Pd.I	III A
5	Sri Murwati, S.Pd.I	III B
6	Siti Ruhannah, S.Pd.I	IV
7	Musta'in, S.Pd.I	V
8	Muhammad Sahli, S.Pd.I	VI A
9	Zaenuri, S.Pd.I	VI B

6. Keadaan Murid di MI Silahul Ulum

Berdasarkan data dokumentasi diperoleh penulis di lapangan diketahui semua murid dalam keadaan sehat tanpa ada yang menyandang disabilitas. Jumlah murid MI

⁵ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati tercatat sebanyak 199 orang, terdiri dari 96 murid laki-laki dan 103 murid perempuan. Berikut rincian keadaan murid MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.⁶

Tabel 4.6
Jumlah Murid di MI Silahul Ulum Asempapan
Tahun 2019/2020

Kelas	Bulan lalu			Keluar Bulan Ini			Ada Bulan Ini		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	10	9	19	-	-	-	10	9	19
II	22	19	41	-	-	-	22	19	41
III	13	24	37	-	-	-	13	24	37
IV	12	17	29	-	-	-	12	17	29
V	17	15	32	-	-	-	17	15	32
VI	22	19	41	-	-	-	22	19	41
Jml	96	103	199	0	0	0	0	0	0

7. Struktur Organisasi MI Silahul Ulum

Pada sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya diharapkan perlu adanya struktur organisasi yang baik dan jelas. Dengan terbentuknya struktur organisasi tersebut diinginkan setiap individu mengetahui tugasnya masing-masing secara maksimal, sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran agar menjalankan tugasnya di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Adapun struktur organisasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sebagai berikut⁷:

⁶ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

⁷ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

Tabel 4.7
Struktur Organisasi MI Silahul Ulum Asempapan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Supalal, M.Pd	Ketua Yayasan
2	Lilik Muawwidah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
3	Zaenuri, S.Pd.I	Waka Kurikulum
4	Sri Muryati, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
5	Suwardi, S.Pd.I	Waka Humas
6	Muhammad Sahli, S.Pd.I	Waka SARPRAS
7	Ruhanah, S.Pd.I	Wali kelas I
8	Mudrikah, S.Pd.I	Wali kelas II A
9	Ninik Parsini, S.Pd.I	Wali kelas II B
10	Siti Muni'amah, S.Pd.I	Wali kelas III A
11	Sri Murwati, S.Pd.I	Wali kelas III B
12	Siti Ruhannah, S.Pd.I	Wali kelas IV
13	Musta'in, S.Pd.I	Wali kelas V
14	Muhammad Sahli, S.Pd.I	Wali kelas VI A
15	Zaenuri, S.Pd.I	Wali kelas VI B
16	Masluri, S.Pd.I	Tata Usaha
17	Anis Fadlillah	Bendahara

8. Kurikulum MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Struktur kurikulum MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati seperti substansi pelajaran umum, agama, dan muatan lokal. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Berikut merupakan rincian kurikulum yang digunakan oleh MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang meliputi:

- a. Kelas I, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13), muatan lokal, dan agama.
- b. Kelas II, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13), muatan lokal, dan agama.
- c. Kelas III, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13), muatan lokal, dan agama.
- d. Kelas IV, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13), muatan lokal, dan agama.
- e. Kelas V, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13) muatan lokal, dan agama.

- f. Kelas VI, menggunakan Kurikulum 2013 (K 13) muatan lokal, dan agama.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini difokuskan pada 3 kelompok, yaitu: (1) supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, (2) faktor pendukung dan penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, (3) solusi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Dalam hal ini penulis melakukan deskripsi tentang segala sesuatu mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Penulis mengambil data dari pengamatan saat kegiatan belajar mengajar ataupun kepala sekolah mengawasi, dan juga wawancara terhadap guru mata pelajaran terpadu kelas IV sebagai pendidik yang sering bertatap muka dengan siswa kelas IV. Adanya hal tersebut, guru kelas mengatakan bahwa sebagian besar murid tertarik dan senang jika saat pembelajaran terpadu berlangsung mereka diawasi oleh kepala sekolah, siswa cenderung aktif dan tidak banyak bicara.

1. Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Supervisi menurut Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yaitu:

“Kepala sekolah menggunakan bentuk supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah.

⁸ Hasil Dokumentasi, *Profil dan Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus* (Dikutip pada Tahun 2020), terlampir.

Supervisi akademik adalah beberapa pembinaan yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan keahliannya dalam mengelola proses pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran.”⁹

Berdasarkan pernyataan Lilik Muawwidah, S.Pd.I, bahwa kepala sekolah perlu melakukan beberapa tindakan untuk membantu guru dan staf yang lain agar dapat meembangkan keahlian maupun keterampilan pendidik di sekolah. Kepala sekolah juga secara terbuka membimbing, dan mengarahkan guru untuk meningkatkan kinerjanya di madrasah.¹⁰

Supervisi yang diterapkan kepala sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berjalan dengan baik mulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan, serta evaluasinya, dan kepala sekolah juga mensupervisi guru-guru yang mengajar di MI Silahul Ulum secara langsung.¹¹ Dengan demikian supervisi sangat membantu kepala sekolah dan juga guru-guru supaya pembelajaran yang diajarkan mudah diterima.

Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Silahul Ulum melakukan supervisi dengan baik di lingkungan sekolah, berikut ini supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah yaitu:

“(a) perencanaan supervisi kepala sekolah digunakan untuk membantu guru meningkatkan kualitas kinerjanya serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam perencanaan juga diperlukan informasi serta data yang berkaitan tentang guru, sehingga adanya keterbukaan dan ketersediaan antara

⁹ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

¹¹ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

pendidik dengan kepala sekolah. (b) pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilaksanakan untuk memberikan bimbingan dan arahan tentang penyusunan perangkat, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran melalui rapat, pertemuan individu maupun observasi kelas. (c) evaluasi supervisi kepala sekolah digunakan untuk memperbaiki kinerja guru di madrasah baik secara akademis maupun keaktifannya. Jika evaluasi yang akan disampaikan kepada banyak guru maka dilakukan secara kelompok sehingga setiap akhir bulan atau semester diadakan rapat. menilai meningkatkan kualitas umum sekolah sehingga tercipta suasana yang tenang, tenteram, dan kondusif yang memungkinkan berhasilnya lulusan di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.”¹²

Berdasarkan pernyataan Lilik Muawwidah, S.Pd.I pelaksanaan supervisi di MI Silahul Ulum berjalan sesuai dengan 3 tahap tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, meningkatkan kurikulum atau RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) setiap tahunnya sudah terlaksana dengan cukup baik, walaupun masih ada beberapa yang belum sesuai dengan harapannya sehingga perlu dukungan dari guru dan staf pendidikan. Ketiga hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan supervisi kepala sekolah dan kualitas guru serta semua warga sekolah.¹³

Kegiatan mensupervisi biasanya dilakukan satu tahun 4 kali. Dan Tindakan yang diambil kepala madrasah adalah mensupervisi RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) itu dilakukan beberapa kali pertemuan,

¹² Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

¹³ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

setelah akhir dari pertemuan apabila ada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang kurang sesuai kepala madrasah biasanya membekali guru tersebut dengan diklat.¹⁴ Selain itu kepala sekolah mempunyai beberapa langkah-langkah supervisi (pengawasan) di antaranya yaitu:

a. Standar Pembelajaran Guru

Dengan adanya langkah-langkah supervisi (pengawasan) di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati menjadikan sebuah bukti bahwa standar pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah PKG (penilaian kinerja guru). Pemaparan itu dinyatakan oleh kepala madrasah Lilik Muawwidah, S.Pd.I pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Standar pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah PKG (penilaian kinerja guru). Sedangkan PKG adalah tugas utama untuk menentukan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam kerjanya. Selain itu untuk menentukan kemampuan guru dalam semua kompetensi dan keterampilan yang dimilikinya perlu proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi madrasah.”¹⁵

Bahkan kepala madrasah selalu menggunakan PKG (penilaian kinerja guru), untuk mengetahui standar pembelajaran guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati tersebut sudah sesuai atau

¹⁴ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

belum dengan standar yang digunakan kepala madrasah.¹⁶

b. Pengukuran Kinerja Guru

Pengukuran kinerja guru yang dipakai oleh kepala sekolah adalah nilai KKM. Pemaparan itu diakui oleh kepala madrasah Lilik Muawwidah, S.Pd.I pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Kepala sekolah dalam mengukur kinerja guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengukurnya dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam nilai KKMnya, apabila nilai KKMnya bagus bisa dikatakan bahwa guru tersebut berhasil dan apabila nilai KKMnya kurang berarti sebaliknya.”¹⁷

Sedangkan pengukuran kinerja guru menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Penentuan nilai KKM ini merupakan salah satu untuk mengukur tingkat keberhasilan guru, selain itu juga bisa dengan mendisiplinkan peserta didik saat di sekolah maupun di luar sekolah.”¹⁸

Berdasarkan pernyataan dari Lilik Muawwidah, S.Pd.I dan Siti Ruhannah, S.Pd.I mengatakan bahwa pengukuran kinerja guru dilihat dari nilai KKM peserta didik, apabila nilai KKM bagus berarti guru tersebut berhasil dan apabila nilai KKM di bawah

¹⁶ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

¹⁷ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

rata-rata berarti guru tersebut belum berhasil dan membutuhkan bimbingan kepala sekolah.¹⁹

c. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru dinyatakan oleh kepala madrasah Lilik Muawwidah, S.Pd.I pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Pelaksanaan kinerja guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati rata-rata sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh kepala madrasah, walaupun masih ada beberapa guru yang belum sesuai dengan yang diharapkan kepala madrasah.”²⁰

Berdasarkan pernyataan dari Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Silahul Ulum mengatakan bahwa pelaksanaan kinerja guru rata-rata sudah sesuai dengan yang diharapkannya.

d. Perbaikan Kinerja Guru

Perbaikan kinerja guru dilakukan oleh kepala madrasah dengan mendatangkan pengawas dan menggunakan KKG (kelompok kerja guru). Pemaparan itu dinyatakan oleh kepala madrasah Lilik Muawwidah, S.Pd.I pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Perbaikan kinerja guru sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan di madrasah tersebut, apabila belum sesuai dengan yang diharapkan kepala madrasah akan melaksanakan bimbingan dengan mendatangkan pengawas, dan menggunakan KKG (kelompok kerja guru) untuk menunjang kinerja guru yang belum sesuai dengan yang diharapkan.”²¹

¹⁹ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

²⁰ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

²¹ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

Dengan adanya supervisi kepala sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati diharapkan madrasah nya dapat berhasil dan akan terlaksana, karena setiap kali sebelum guru melakukan pembelajaran terpadu akan membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) terlebih dahulu, setelah dilakukan pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) kepala madrasah melaksanakan supervisi RPP, kunjungan kelas, dan apabila ada kendala akan mudah terkendali dengan baik.²²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di MI Silahul Ulum dengan kepala madrasah, bahwa supervisi kepala sekolah di MI tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan. Penerapan langkah-langkah supervisi (pengawasan) tersebut memberikan dampak positif terhadap supervisi kepala sekolah dan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.²³

Pembelajaran terpadu merupakan pendidikan yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran terpadu menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV yaitu:

“Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, dan peserta didik dituntut aktif dalam pembelajarannya.”²⁴

Berdasarkan pernyataan dari Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV bahwa pembelajaran terpadu di MI

²² Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

²³ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

²⁴ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

Silahul Ulum berjalan cukup baik walaupun peserta didiknya ada yang aktif serta pasif.²⁵

Kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum adalah kualitas pembelajaran yang sudah baik. Kualitas pembelajaran terpadu menurut Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yaitu:

“Kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum sudah baik, salah satunya dengan kualitas materi pembelajaran yang ada di MI Silahul Ulum yaitu dengan kesesuaian tujuan pembelajaran, kedalaman materi dan waktunya terlaksana dengan baik, dan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru selain itu guru juga dituntut untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan tidak membosankan bagi peserta didik.”²⁶

Sedangkan kualitas pembelajaran terpadu menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain dari pencapaian akreditasi, juga dapat dilihat dari jumlah siswa yang lulus dengan siswa yang masuk, sehingga pada setiap tahunnya ada peserta didik yang masuk ke sekolah favorit, seperti SMP N 1 Wedarijaksa, dan SMP N 1 Juwana, dan MTs Raudlatul Ulum Guyangan. Selain itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa dan prestasi non akademik siswa.”²⁷

²⁵ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

²⁶ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

Berdasarkan pernyataan dari Lilik Muawwidah, S.Pd.I dan Siti Ruhamnah, S.Pd.I mengatakan bahwa kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum sudah baik, seperti guru dituntut untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan tidak membosankan bagi peserta didik, dari tahun ke tahun peserta didik mengalami peningkatan baik akademik maupun non akademik, dan peserta didik tiap tahunnya banyak yang masuk ke sekolah favorit.²⁸

Ada beberapa tujuan yang dilakukan oleh wali kelas IV dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu peserta didik di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Adapun tujuan-tujuan yang dilakukan oleh wali kelas IV meliputi:

a. Meningkatkan Pemahaman Tentang Pembelajaran Terpadu

Dengan adanya tujuan-tujuan yang dilakukan oleh Siti Ruhamnah, S.Pd.I selaku wali kelas MI Silahul Ulum, menjadikan sebuah bukti bahwa meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran terpadu dengan menjelaskan materi belajar mengajarnya terlebih dahulu. Pemaparan itu dinyatakan oleh Siti Ruhamnah, S.Pd.I pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Meningkatkan pemahaman perlu menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan terlebih dahulu kepada peserta didik supaya paham, atau langsung ke praktik di lapangan maupun ruang kelas, misalnya mapel SBDP yang banyak membuat kerajinan salah satunya membuat mainan kapal uap.”²⁹

Berdasarkan pernyataan dari Siti Ruhamnah, S.Pd.I bahwa saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dalam membuat sebuah kerajinan

²⁸ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

²⁹ Siti Ruhamnah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

dengan dibantu guru dalam mengarahkan langkah-langkah membuat mainan kapal uap.³⁰

- b. Mengembangkan Keterampilan Peserta Didik dalam Memperoleh dan Memproses Informasi

Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memperoleh dan memproses informasi dengan mengasah keterampilannya. Pemaparan itu dinyatakan oleh Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memperoleh dan memproses informasi dengan cara mengasah keterampilan peserta didik agar keterampilan yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik. Salah satunya saat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu peserta didik ditugaskan membuat laporan tentang sumber daya alam dan diperbolehkan wawancara dengan orang tua maupun kakaknya, dan beliau tidak membatasi apa yang akan ditanyakan peserta didik dalam wawancaranya tersebut.”³¹

Berdasarkan pernyataan dari Siti Ruhannah, S.Pd.I bahwa saat pelajaran berlangsung wali kelas IV mengajar pembelajaran terpadu dengan baik, mulai saat membuka sampai menutup pengajaran dilakukan secara lancar dan peserta didik mendengarkan serta bertanya apabila belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.³²

³⁰ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

³¹ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

³² Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

- c. Menumbuhkembangkan Kebiasaan Baik dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta Didik

Menumbuhkembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dengan cara mendisiplinkan peserta didik sejak dini. Pemaparan itu dinyatakan oleh Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Menumbuhkembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik salah satunya dengan cara mendisiplinkan waktu kepada peserta didik sejak dini, apabila dari kecil sudah terlatih disiplin tentang waktu saat besar nanti peserta didik tersebut akan selalu disiplin baik dalam pekerjaannya maupun lainnya.”³³

Berdasarkan pernyataan dari Siti Ruhannah, S.Pd.I bahwa saat memasuki ruangan kelas peserta didik dianjurkan untuk mengucapkan salam, bersalaman dengan bapak/ibu guru dan berdo'a.³⁴

- d. Menumbuhkembangkan Keterampilan Sosial yang Dimiliki Peserta Didik di MI Silahul Ulum

Menumbuhkembangkan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik di MI Silahul Ulum yaitu mengajarkan peserta didik bekerjasama dengan teman sebangkunya. Pemaparan itu dinyatakan oleh Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Menumbuhkembangkan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik di MI Silahul Ulum antara lain seperti, pertama, melakukan kerja sama antara peserta didik dengan teman sebangkunya saat pembelajaran berlangsung atau saat ada

³³ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

³⁴ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

tugas, kedua, pengalaman berbagi pikiran dengan orang lain seperti saling berbagi cerita, saling bertukar pendapat, pengalaman dan saling bertukar pikiran.”³⁵

Berdasarkan pernyataan dari Siti Ruhannah, S.Pd.I hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam ruang kelas berjalan dengan baik, dengan adanya kerja sama atau kerja kelompok diharapkan peserta didik bisa mengenal temannya dengan baik.³⁶

e. Meningkatkan Minat dalam Belajar Peserta Didik di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Meningkatkan minat dalam belajar peserta didik di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Pemaparan itu dinyatakan oleh Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala madrasah pada saat wawancara dengan penulis yaitu beliau mengatakan:

“Meningkatkan minat dalam belajar peserta didik di MI Silahul Ulum juga termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI. Dengan begitu kepala madrasah perlu untuk memotivasi peserta didik agar minat belajarnya bagus. Selain itu kepala sekolah juga berperan penting untuk membimbing, mengingatkan dan mengawasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengajarnya.”³⁷

Sedangkan meningkatkan minat dalam belajar peserta didik di MI Silahul Ulum menurut Siti

³⁵ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

³⁷ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

Ruhamnah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Meningkatkan minat dalam belajar peserta didik perempuan itu mudah, akan tetapi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik laki-laki itu susah. Dengan begitu perlu adanya motivasi, dorongan, pujian atau hadiah yang biasanya saya gunakan supaya anak-anak memiliki minat dalam belajar terutama anak laki-laki.”³⁸

Berdasarkan pernyataan dari Lilik Muawwidah, S.Pd.I dan Siti Ruhamnah, S.Pd.I bahwa meningkatkan minat dalam belajar siswa pasti perlu timbal balik antara guru serta peserta didik, dengan begitu pembelajaran terpadu akan berjalan lancar, supaya memiliki kualitas pembelajaran yang baik dan sesuai dengan aturan pemerintah.³⁹

Sehingga supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain, selain sebagai pengawas tugas kepala sekolah juga mengarahkan, membekali guru dengan arahan agar kedepannya pembelajaran terpadu semakin berkembang dan menjadi lebih baik dari sebelumnya..

2. Faktor Pendukung, dan Penghambat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu Pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Faktor yang tepat sangat diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Kepala sekolah MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dalam mengelola dan mengawasi telah menerapkan beberapa faktor. Adanya

³⁸ Siti Ruhamnah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

³⁹ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

faktor tersebut akan mempermudah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu. Adapun faktor yang digunakan meliputi:

a. Faktor Pendukung

Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Silahul Ulum melakukan supervisi dengan baik, berikut ini faktor pendukung yang dilakukan kepala sekolah di antaranya:

“Faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran terpadu yang paling penting adalah kualitas guru serta kecakapan dan keahlian yang dimiliki kepala sekolah. Selain hal tersebut, faktor pendukung yang lain di antaranya kepala sekolah saat mengawasi proses pembelajaran, membekali guru dengan diklat apabila RPP nya belum sesuai, mengarahkan guru agar tetap memberikan pengajaran yang terbaik buat siswanya, serta mengevaluasi proses belajar mengajar.”⁴⁰

Sedangkan faktor pendukung menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu meliputi (1) metode pembelajaran yang digunakan guru di MI Silahul Ulum di antaranya seperti metode ceramah, diskusi (kerja kelompok), metode resitasi yang mengharuskan peserta didik untuk membuat resume dari sebuah bacaan, metode eksperimental, dan metode latihan keterampilan. (2) media pembelajaran yang digunakan MI Silahul Ulum seperti media audio, media visual, dan media audio visual. (3) strategi pembelajaran yang digunakan guru di MI

⁴⁰ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

Silahul Ulum salah satunya dengan strategi *saintifik learning* yaitu proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengamati, merumuskan masalah, dan menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah ditemukan. Sedangkang strategi *inkuiri learning* yaitu proses pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk melakukan eksperimen sendiri, (4) serta RPP yang sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu.⁴¹

Sedangkan faktor pendukung menurut Ni'matul Khoiriyah salah satu siswa di MI Silahul Ulum, pada saat wawancara dengan penulis mengatakan:

“Faktor pendukung yang digunakan guru dalam pembelajaran terpadu apabila peserta didik belum paham mengenai pembelajaran biasanya ibu guru bercerita, atau membuat sebuah kelompok dengan memberikan sebuah permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan juga pernah memperlihatkan vidio. Semua itu memudahkan peserta didik memusatkan perhatiannya pada tema tertentu.”⁴²

Sedangkan faktor pendukung proses supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dilaksanakan dengan baik, salah satunya mengawasi saat pembelajaran guru sedang berlangsung maupun ketika menanyakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) setelah pembelajaran selesai serta mengevaluasi proses pembelajaran guru. Guru juga ikut berkontribusi

⁴¹ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴² Ni'matul Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 April 2020, wawancara 3, transkrip.

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu dengan menerapkan meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran terpadu secara langsung.⁴³

b. Faktor Penghambat

Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MI Silahul Ulum memiliki faktor penghambat di antaranya:

“Faktor penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum salah satunya meliputi (1) guru yang tertutup akan kekurangannya, baik guru tersebut tertutup dengan guru lainnya maupun dengan kepala madrasah, (2) peserta didik yang tidak mau bertanya apabila belum paham, dalam hal ini banyak sekali peserta didik yang kesulitan dalam bertanya bahkan pasif saat pembelajaran berlangsung. (3) ketersediaan sarana prasarana yang masih kurang, walaupun sarana prasarana di MI Silahul Ulum sudah baik, akan tetapi masih ada alat peraga yang masih kurang.”⁴⁴

Sedangkan faktor penghambat menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Faktor penghambat guru MI Silahul Ulum antara lain, peserta didik kesulitan dalam menguasai pembelajaran terpadu yaitu kesulitan untuk mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya, serta siswa yang pasif di dalam kelas, dan masih ada

⁴³ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

⁴⁴ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

beberapa guru yang belum bisa menguasai pembelajaran terpadu dengan baik.”⁴⁵

Sedangkan faktor penghambat menurut Sayakun Rohman Auni selaku siswa kelas IV pada saat wawancara dengan penulis mengatakan:

“Faktor yang menghambat peserta didik salah satunya yaitu karena penjelasan guru kurang bisa dipahami oleh peserta didik, dan peserta didik malu bertanya.”⁴⁶

Berdasarkan faktor penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dapat dilihat dari kurangnya keterbukaan beberapa guru akan kesulitan yang dimilikinya saat mengajar peserta didik itu bisa berdampak buruk pada kualitas guru, mutu peserta didik maupun keunggulan sekolah tersebut, dan siswa dituntut untuk melakukan kegiatan pelajaran baik bekerja secara individu, atau kelompok, akan tetapi terkadang masih ada peserta didik pemalu bahkan ada peserta didik tidak peduli.⁴⁷

3. Solusi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu Pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah memiliki beberapa solusi agar supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati di antaranya:

“Solusi supervisi kepala sekolah agar pembelajaran terpadu dapat berjalan dengan baik

⁴⁵ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁶ Sayakun Rohman Auni, wawancara oleh penulis, 11 April 2020, wawancara 4, transkrip.

⁴⁷ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

antara lain, kepala sekolah membimbing, mengawasi, mengarahkan, serta membekali dengan kegiatan KKG, dan apabila belum sesuai kepala sekolah memberikan diklat pada guru tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.”⁴⁸

Sedangkan solusi yang digunakan Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV pada saat wawancara dengan penulis beliau mengatakan:

“Solusi yang digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu salah satunya dengan menerangkan dari satu persatu mata pelajaran yang berbeda setelah selesai baru saling dikaitkan. Misal dalam satu tema ada bahasa Indonesia, IPA, SBDP, dan materpadua beliau menerangkan satu-satu setelah itu baru dikaitkan, kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan maupun diklat agar memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya, dan hasil belajar peserta didik juga meningkat.”⁴⁹

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan solusi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mampu mengatasi faktor yang menghambatnya. Sehingga kepala sekolah dapat membimbing, dan mengawasi kinerja guru dengan baik. Apabila kinerjanya sudah sesuai yang diharapkan, maka guru dapat berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada peserta didik di MI Silahul Ulum, dan apabila belum sesuai kepala sekolah biasanya langsung mengajak berdiskusi serta memberikan arahan kepada guru tersebut. Diharapkan dengan

⁴⁸ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

⁴⁹ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

berdiskusi antara kepala sekolah dan guru bisa menemukan solusi yang dialami guru, sehingga solusi tersebut dapat meningkatkan kinerja guru yang belum sesuai.⁵⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Adanya kegiatan supervisi kepala sekolah di MI Silahul Ulum dapat terealisasi dan tercapai secara maksimal, dikarenakan dalam melakukan supervisi kepala sekolah membuat langkah-langkah supervisi (pengawasan). Sesuai dengan pernyataan bahwa supervisi merupakan kegiatan supervisor yang dilaksanakan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PMB). Ada dua tujuan yang harus diwujudkan oleh supervisi, yaitu perbaikan (guru serta peserta didik), dan peningkatan mutu atau kualitas pendidikan.⁵¹

Supervisi akademik adalah supervisor yang menitikberatkan pengamatan pada masalah-masalah akademik, hal-hal yang berlangsung berada di lingkungan kegiatan pembelajaran saat siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.⁵²

Sependapat dengan Lilik Muawwidah selaku kepala sekolah menggunakan bentuk supervisi akademik. Supervisi akademik adalah beberapa pembinaan yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan keahliannya dalam mengelola proses pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran.⁵³

⁵⁰ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

⁵¹ Daryanto, Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran Inspeksi Meliputi: Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 3.

⁵² Muhammad Kristiawan, dkk, *Supervisi Pendidikan*, 34.

⁵³ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

Proses pelaksanaan supervisi secara umum dilakukan melalui tiga tahap antara lain. (a) perencanaan yang mengacu pada identifikasi permasalahan sehingga perlu disupervisi dan perlu dikerjakan ke depannya, (b) pelaksanaan termasuk aktivitas nyata yang dilakukan untuk memperbaiki kemampuan guru. Tindakan pemberian bantuan pada supervisor perlu dilaksanakan dengan baik agar berjalan efektif sesuai perencanaan yang telah ditetapkan, (c) evaluasi adalah menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Sasaran evaluasi pengawas ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi.⁵⁴

Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Silahul Ulum melakukan pelaksanaan supervisi melalui 3 tahap di antaranya:

- a) perencanaan supervisi kepala sekolah digunakan untuk membantu guru meningkatkan kualitas kerjanya serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam perencanaan juga diperlukan informasi serta data yang berkaitan tentang guru, sehingga adanya keterbukaan antara pendidik dengan kepala sekolah.
- b) pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilaksanakan untuk memberikan bimbingan dan arahan tentang penyusunan perangkat, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran melalui rapat, pertemuan individu maupun observasi kelas.
- c) evaluasi supervisi kepala sekolah digunakan untuk memperbaiki kinerja guru di madrasah baik secara akademis maupun keaktifannya. Jika evaluasi yang akan disampaikan kepada banyak guru maka dilakukan secara kelompok sehingga setiap akhir bulan atau semester diadakan rapat. menilai meningkatkan kualitas umum sekolah sehingga tercipta suasana yang tenang, tentram, dan

⁵⁴ Muhammad Kristiawan, dkk, *Supervisi Pendidikan*, 78-79.

kondusif yang memungkinkan berhasilnya lulusan di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.⁵⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah menggunakan bentuk supervisi akademik untuk menunjang kualitas guru. Dan dalam menjalankan langkah-langkahnya harus dilakukan bersama-sama antara kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

Wright menyebutkan ada 6 (enam) langkah pengawasan atau supervisi yang harus dilakukan di antaranya, a. menentukan apa yang perlu dimonitor, dievaluasi dan diawasi atau dikendalikan b menentukan standar, c melakukan pengukuran kinerja, d membandingkan antara kinerja dengan standar yang telah ditetapkan, e tidak melakukan tindakan jika kinerja sudah sesuai dengan standar, f melaksanakan tindakan perbaikan jika kinerja tidak sesuai dengan standar.⁵⁶

Sedangkan menurut Lilik Muawwidah selaku kepala sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati ada beberapa langkah-langkah supervisi (pengawasan) yang digunakannya di antaranya:

- a. Standar pembelajaran guru, di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati memakai PKG (penilaian kinerja guru).
- b. Pengukuran kinerja guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati diukur dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam nilai kkmnya, apabila nilai kkmnya bagus bisa dikatakan bahwa guru tersebut berhasil dan apabila nilai kkmnya kurang berarti sebaliknya (belum berhasil).
- c. Pelaksanaan kinerja guru di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati rata-rata sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh kepala sekolah,

⁵⁵ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

⁵⁶ Muhammad Kristiawan, dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 24.

peraturan pemerintah, walaupun masih ada beberapa guru yang belum sesuai.

- d. Perbaikan kinerja guru, dalam memperbaiki kinerja kepala sekolah MI Silahul Ulum sudah melakukan dengan baik yaitu apabila ada guru yang kinerjanya kurang baik, beliau akan membimbing guru tersebut dan membekalinya dengan KKG.⁵⁷

Berdasarkan penuturan tersebut bisa diambil sebagai simpulan bahwa supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati telah sesuai dengan teori para ahli dan mengikuti peraturan dari pemerintah. Semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan warga sekolah.

Adanya kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum dapat tercapai secara maksimal, dikarenakan dalam mengajarnya guru melakukan beberapa tujuan dengan baik untuk meminimalisir adanya kesalahan saat memulai sampai pada akhir pengajaran. Sesuai dengan pernyataan bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata atau dalam antar mata pelajaran. Dengan adanya keterpaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi siswa dan guru.⁵⁸

Sedangkan pembelajaran terpadu menurut Siti Rukhamnah, S.Pd.I, selaku wali kelas IV adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan memberikan

⁵⁷ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

⁵⁸ Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV. Harapan Cerdas, 2018), 23.

pengalaman baru bagi peserta didik, dan peserta didik dituntut aktif dalam pembelajarannya.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran terpadu adalah pembelajaran menggunakan tema sebagai fokus utama. Guru juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik, di antaranya dapat mengubah hasil belajar peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Kualitas pembelajaran menurut Daryanto yaitu suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya adalah pelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pengajaran di kelas.⁶⁰

Kualitas pembelajaran terpadu menurut Lilik Muawwidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yaitu kualitas pembelajaran yang waktunya terlaksana dengan baik, dan kompetensi harus dikuasai oleh guru selain itu pendidik juga dituntut untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan tidak membosankan bagi peserta didik.⁶¹

Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV di MI Silahul Ulum Trangkil Pati pembelajaran terpadu sudah dikatakan berkualitas dilihat dari nilai peserta didik yang sudah melebihi KKM dan setiap tahun mengalami peningkatan.⁶² Adapun wawancara penulis dengan beberapa peserta didik yang nilai KKM

⁵⁹ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

⁶⁰ Hari Agus Prasetyo, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Komputer pada Siswa Kelas IVA SDN Bendan Ngisor", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 12.

⁶¹ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

⁶² Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

peserta didik tersebut sudah melampaui minimum KKM di antaranya mendapat nilai paling tinggi 90 dan paling rendah 70.⁶³

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara dan beberapa teori mengatakan bahwa kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum sudah baik, seperti guru dituntut untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan tidak membosankan bagi peserta didik, dari tahun ke tahun peserta didik mengalami peningkatan baik akademik maupun non akademik, dan peserta didik tiap tahunnya banyak yang masuk ke sekolah favorit.⁶⁴

Meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu perlu adanya beberapa tujuan. Pembelajaran terpadu memiliki 6 tujuan di antaranya, a menambahkan pengetahuan terhadap konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, meningkatkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang ditemukannya, c menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur, d menanamkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, tolong-menolong, serta menghargai pendapat orang lain, e menumbuhkan minat dalam belajar, f memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.⁶⁵

Sedangkan menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV di MI Silahul Ulum, dalam meningkatkan kualitas memiliki beberapa tujuan pembelajaran terpadu meliputi:

- a. Meningkatkan pemahaman di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, dengan menjelaskan materi pelajaran yang akan diterangkan terlebih

⁶³ Munaya Azza Wahidah, wawancara oleh penulis, 11 April 2020, wawancara 5, transkrip.

⁶⁴ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

⁶⁵ Nurhayati, "Pemanfaatan Buku Teks Tematik Guru dan Siswa alam Pembelajaran Pematik Pada Kelas IV SD/MI Ciputat Kota Tangerang Selatan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 22.

- dahulu kepada siswa supaya paham, dan langsung ke praktik lapangan maupun ruang kelas.
- b. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memperoleh dan memproses informasi salah satunya saat pembelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Menumbuhkembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik salah satunya dengan cara mendisiplinkan waktu kepada peserta didik sejak dini, apabila dari kecil sudah terlatih disiplin saat besar nanti peserta didik tersebut akan selalu disiplin.
 - d. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik di MI Silahul Ulum antara lain seperti, melakukan kerja sama antara peserta didik dengan teman sebangkunya, dan pengalaman berbagi pikiran dengan orang lain.
 - e. Meningkatkan minat dalam belajar peserta didik perempuan itu mudah, akan tetapi untuk meningkatkan minat belajar anak laki-laki itu susah.⁶⁶

Sedangkan saat meningkatkan kualitas pembelajaran pada satuan pendidikan telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pemerintah dalam pasal 1 mengatakan, kriteria proses adalah mengenai pelaksanaan pelajaran pada sebuah pengajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Sedangkan ayat 3 menjelaskan, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pengajaran, dan pengawasan untuk terlaksananya hal yang efektif dan efisien.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan, bahwa supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum sudah baik, dan tiap

⁶⁶ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

⁶⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan”, (07 Mei 2013).

tahunnya peserta didik mengalami peningkatan sehingga pada setiap tahunnya ada siswa yang masuk ke sekolah favorit, seperti SMP N 1 Wedarijaksa, SMP N 1 Juwana, dan MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Selain sebagai supervisor kepala sekolah juga memberikan pembekalan, mengarahkan, membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar, serta melakukan evaluasi setelah RPP yang diajarkannya selesai. Sedangkan tujuan-tujuan pembelajaran terpadu tersebut diharapkan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran terpadu peserta didik, dan juga mengalami peningkatan berdasarkan nilai KKM peserta didik yang sudah mencapai dan melebihi KKM.

2. Analisis Faktor Pendukung, Penghambat, Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati bisa meningkat dengan adanya faktor pendukung yang baik, serta minimnya hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilaksanakan dengan baik dan benar oleh kepala sekolah, di antaranya:

b. Faktor Pendukung

Menurut Purwanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat lambatnya hasil supervisi antara lain.⁶⁸

- b. Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada.
- c. Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.
- d. Tingkatan dan jenis sekolah.
- e. Keadaan para guru dan pegawai yang tersedia.

⁶⁸Edi Supriono, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 34.

- f. Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.

Sedangkan faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran terpadu menurut Lilik Muawwidah, S.Pd.I yang paling penting adalah guru serta kecakapan dan keahlian yang dimiliki kepala madrasah. Selain hal tersebut, faktor pendukung lain di antaranya kepala sekolah mengawasi proses pembelajaran, membekali guru dengan diklat apabila RPP nya belum sesuai, mengarahkan guru agar tetap memberikan pengajaran yang terbaik buat siswanya, serta mengevaluasi proses belajar mengajar.⁶⁹

Berdasarkan faktor-faktor pendukung yang paling terpenting adalah faktor kecakapan dan keahlian kepala sekolah dalam menangani supervisi di sekolahnya. Karena semakin ahli kepala sekolah semakin berkembang pula sekolah yang dipimpinnya.

Faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu menurut Siti Ruhannah, S.Pd.I selaku wali kelas IV meliputi:

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan guru di MI Silahul Ulum di antaranya seperti metode ceramah, diskusi, resitasi eksperimental, dan latihan keterampilan. Semakin banyak metode yang diterapkan guru dalam belajar mengajarnya peserta didik akan lebih mudah memahaminya.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan MI Silahul Ulum seperti media audio, visual, dan audio visual.
- 3) Strategi pembelajaran yang digunakan guru di MI Silahul Ulum salah satunya dengan strategi *saintifik learning* yaitu proses

⁶⁹ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

pengajaran agar peserta didik secara aktif mengamati, merumuskan masalah, dan menarik kesimpulan dari proses pendidikan yang telah ditemukan. Sedangkan strategi *inkuiri learning* yaitu proses pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk melakukan eksperimen sendiri.”⁷⁰

Berdasarkan faktor pendukung tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Sedangkan faktor pendukung lain yang digunakan guru dalam pembelajaran terpadu menurut Ni'matul Khoiriyah salah satu siswa di MI Silahul Ulum, apabila peserta didik belum paham mengenai pembelajaran biasanya ibu guru bercerita, atau membuat sebuah kelompok dengan memberikan sebuah permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan juga pernah memperlihatkan video. Semua itu memudahkan peserta didik memusatkan perhatiannya pada tema tertentu.⁷¹

Sedangkan menurut Tim Puskur, ada beberapa manfaat atau pendukung pembelajaran terpadu, di antaranya:

- 1) Banyak materi yang tertuang dari beberapa mapel sehingga mempunyai kesinambungan konsep, serta pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- 2) Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.
- 3) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dari

⁷⁰ Siti Ruhannah, wawancara oleh penulis, 25 april 2020, wawancara 2, transkrip.

⁷¹ Ni'matul Khoiriyah, wawancara oleh penulis, 11 April 2020, wawancara 3, transkrip.

beberapa mata pelajaran yang diketahuinya ketika tema sama.

- 4) Pembelajaran terpadu melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat sebuah keterkaitan beberapa mapel sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- 5) Pembelajaran terpadu merupakan pendidikan dengan menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dengan suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam lokasi pertemuan-pertemuan yang telah direncanakan. Sedangkan waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial.⁷²

Faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu, saat penulis amati mempunyai beberapa faktor pendukung di antaranya guru meningkatkan media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik tidak bosan di dalam ruang kelas, misalnya pendidik memberikan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajarannya. Menggunakan metode yang sesuai, dan strategi pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk fokus terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.⁷³

Jadi dapat disimpulkan, bahwa faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan

⁷² Daryanto, Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran Inspeksi meliputi: Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 33-34.

⁷³ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

Trangkil Pati sudah baik, dengan teori dan hasil wawancara diharapkan faktor pendukung tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu dan meningkatkan keahlian serta kecakapan yang dimiliki oleh kepala sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

c. Faktor Penghambat

Lilik Muawwidah, S.Pd.I mengatakan bahwa faktor yang menghambat supervisi kepala madrasah ketika meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum seperti (1) guru yang tertutup akan kekurangannya, baik pendidik tersebut tertutup dengan guru lainnya maupun dengan kepala madrasah, (2) peserta didik yang tidak mau bertanya apabila belum paham, dalam hal ini banyak sekali siswa yang kesulitan dalam bertanya bahkan pasif saat pembelajaran berlangsung. (3) ketersediaan sarana prasarana yang masih kurang, sarana prasarana di MI Silahul Ulum sudah baik, akan tetapi masih ada alat peraga yang masih kurang.⁷⁴ Berdasarkan faktor penghambat tersebut kepala sekolah harus memiliki solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan meminimalisir agar tidak terjadi lagi.

Sedangkan kelemahan atau penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati menurut Udin Sa'ud di antaranya:

- 1) Aspek guru. Pembelajaran terpadu menuntut adanya peran pendidik yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas, kreatifitas tinggi, metodologi handal, rasa percaya diri tinggi, serta etos kerja tinggi. Tanpa adanya

⁷⁴ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

kemampuan tersebut pembelajaran terpadu sulit diwujudkan.

- 2) Aspek siswa. Pembelajaran terpadu memiliki peluang untuk meningkatkan kreatifitas akademik belajar peserta didik yang relatif baik dari aspek intelegensi maupun kreatifitas.
- 3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran. pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan dan sumber pembelajaran yang banyak untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.
- 4) Aspek kurikulum. Pembelajaran terpadu memerlukan pelajaran yang terbuka untuk perkembangannya.
- 5) Sistem penilaian atau pengukuran. Pembelajaran terpadu memerlukan penilaian serta menguku (objek, indikator, dan prosedur) terpadu secara menyeluruh.
- 6) Suasana penekanan proses pembelajaran. Pembelajaran terpadu lebih cenderung mengutamakan salah satu atau lebih mata pelajaran.⁷⁵

Jadi dapat disimpulkan, bahwa faktor penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati karena kurangnya keterbukaan salah satu guru, serta peserta didik yang pemalu maupun pasif saat belajar kelompok. Dengan teori dan hasil wawancara diharapkan faktor penghambat tersebut dapat dicarikan solusinya agar dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu peserta didik di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

⁷⁵ Raisah Armayanti Nasution, "Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Tema Diri Sendiri di TK A PAUD Khairin Kids Medan Tembung" *Raudhah* 7, No. 1 (2019), 116-117.

3. Analisis Solusi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu Pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Sehubungan dengan hambatan-hambatan yang telah di paparkan di atas, dari pihak sekolah di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengambil beberapa tindakan atau solusi agar pembelajaran terpadu berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, seperti guru wajib mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sekolah.

Berikut ini akan dipaparkan oleh penulis yang berhasil memperoleh informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Lilik Muawwidah, S.Pd.I yang mengatakan bahwa solusi supervisi kepala sekolah agar pembelajaran terpadu dapat berjalan dengan baik antara lain, kepala madrasah membimbing, mengawasi, mengarahkan, serta membekali dengan kegiatan KKG, dengan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.⁷⁶

Sedangkan saat penulis mengamati solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, di antaranya kepala madrasah membimbing, mengawasi, dan mengarahkan guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya serta cara mengajarnya. Dan apabila belum sesuai kepala sekolah biasanya langsung mengajak berdiskusi dengan guru tersebut. Diharapkan dengan berdiskusi antara kepala

⁷⁶ Lilik Muawwidah, wawancara oleh penulis, 01 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

sekolah dan guru bisa menemukan solusi yang dialami guru, sehingga solusi tersebut dapat meningkatkan kinerja guru yang belum sesuai. Sehingga diadakan rapat 1 tahun 4 kali untuk mengawasi kinerja guru serta mengawasi keaktifan peserta didik setiap 2 bulan sekali. Supervisi yang baik dan mengajar guru yang baik akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.⁷⁷

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat penulis simpulkan, bahwa adanya faktor penghambat pasti ada faktor pendukung serta solusi yang harus dimiliki sekolah. Oleh karena itu, solusi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yaitu kepala madrasah membimbing, mengawasi, mengarahkan, serta membekali dengan kegiatan KKG, dengan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu. Serta guru diwajibkan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan meningkatkan kinerja guru agar lebih baik ke depannya.

Jadi dapat disimpulkan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang berat dan adapun supervisi kepala sekolah dapat terlaksana dengan baik dikarenakan terdapat beberapa langkah-langkah supervisi (pengawasan) seperti pengukuran kinerja guru dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam nilai KKMnya, hal tersebut tepat dan sesuai arahan kepala sekolah. Sedangkan meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yaitu alternatif guru, sebagai pembuktian kebenaran teori,

⁷⁷ Hasil Observasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 01 Maret-30 April 2020.

menumbuh kembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih berarti dalam meningkatkan keahlian menemukan, mengolah, dan memanfaatkan berita yang ditemukannya dengan baik serta keaktifan siswa. Sedangkan faktor pendukung, dan penghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Faktor pendukung terhadap supervisi kepala sekolah dalam peningkatan pembelajaran terpadu yaitu kecakapan dan keahlian kepala sekolah, serta metode, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses mengajarnya. Sedangkan faktor penghambat supervisi kepala sekolah dalam peningkatan pembelajaran terpadu seperti guru yang tertutup akan kekurangan miliknya, serta peserta didik Ketika tidak mau bertanya, dan ketersediaan sarana prasarana masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis informasi yang diperoleh bahwa supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu yaitu kepala madrasah dan guru harus sepenuhnya siap dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi (pengawasan) harus mentaati tata tertib yang berlaku di Madrasah. Dan guru tidak hanya sekedar datang dan mengajar peserta didik. Temuan lainnya yaitu bahwa pembelajaran terpadu memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik kelas IV MI Silahul Ulum. Peserta didik lebih terpahamkan jika pembelajaran dengan kerja kelompok, serta adanya video saat pembelajaran berlangsung, dan kepala madrasah juga mengadakan program beasiswa tahfidz untuk anak kelas VI yang hafal minimal 2 juz Al-Qur'an. Meski begitu madrasah ini masih memiliki kelemahan yang perlu segera diperbaiki dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan peserta didiknya agar mengalami perbaikan kualitas serta lulusan yang baik ke depannya.